

**PERAN GURU TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA DI
MASYARAKAT SAWAHAN GENTENG KULON**Muqaffi Ahmad Arsyah¹, Sefri Tri Nugraha²Universitas Insan Budi Utomo ^{1,2}**ABSTRAK**

Peran guru sangat penting dalam memberikan pembelajaran yang bertahan seumur hidup. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong, membimbing, dan membantu siswa memahami cara berpikir. Penelitian kuantitatif mengumpulkan data dari masa lalu dan sekarang, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran guru terhadap perkembangan karakter siswa di masyarakat dan untuk memberi tahu siswa betapa pentingnya karakter yang baik. Guru sebagai pendidik, guru sebagai peningkat kreativitas siswa, dan sifat orang terpelajar: guru tidak dapat dilepaskan dari peran mereka dalam proses pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru sebagai pendidik atau pengajar adalah komponen penting dari keberhasilan pendidikan. Upaya pendidikan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembentukan Karakter, Perkembangan Masyarakat, Guru Sebagai Pendidik

PENDAHULUAN

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama untuk memenuhi kebutuhan bersama dan memiliki tatanan kehidupan, norma, dan adat istiadat yang dianut di tempat tinggal mereka.. Suatu masyarakat dapat memiliki infrastruktur yang memungkinkan warganya untuk berinteraksi satu sama lain. Peran guru dan peran mereka dalam proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru tidak dapat dilepaskan dari masalah yang berkaitan dengan eksistensi mereka selama mereka bekerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara mereka sendiri.

Salah satu bagian penting dari keberhasilan pendidikan adalah guru sebagai pendidik atau pengajar. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, upaya pendidikan selalu bergantung pada guru. Guru yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Kualitas guru dapat diukur dari kemampuan mereka. Sejalan dengan apa yang dikatakan Hamalik dalam Ni'mah (2014 : 337), yang menyatakan bahwa "guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan." Pengembangan karakter siswa dipengaruhi oleh peran guru; Perkembangan ini meliputi pemikiran, wawasan, perilaku, dan adab masyarakat. Dan tentunya peran guru dalam pembentukan karakter siswa ini sangat dibutuhkan karena dapat membentuk moral, adab, dan pemikiran dari siswa tersebut hal ini juga perlu di perhatikan lebih jauh lagi untuk menciptakan generasi-generasi bangsa yang lebih berkualitas dari generasi sebelumnya. Karakter siswa sangat dibutuhkan di masyarakat karena suatu saat siswa tersebut terjun dalam dunia masyarakat, karakter peserta didik yang baik dapat berpengaruh penting bagi kualitas sumber daya manusia di daerah masing.

Belakangan ini peserta didik telah menyimpang jauh dari karakteristik masyarakat benua timur. Yang kita ketahui dari masyarakat benua timur yang memiliki adat dan kebudayaan yang begitu kental di setiap generasinya. Inilah yang telah menyimpang jauh dari kebiasaan peserta didik pada zaman ini. Karakter yang baik ini sangat penting untuk kemajuan generasi dan kepentingan bermasyarakat, karena banyaknya contoh kasus yang dimana karakter pemimpin ataupun public figure yang memiliki karakter yang buruk dan inilah, yang menjadi contoh bagi peserta didik zaman sekarang.

Dan juga banyak kasus di Masyarakat yang dimana guru sebagai pendidik atau pembina justru mencerminkan hal yang tidak seharusnya di contoh oleh para peserta didik, maka dari itu kasus-kasus seperti ini sudah di batas toleran di masyarakat.

Salah satu gagasan populer saat ini adalah masyarakat mendorong penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Menurut gagasan ini, peran guru dalam mendidik sangat penting untuk mempersiapkan generasi mendatang untuk hidup dan berkontribusi dalam masyarakat yang semakin maju dan kompleks.

Pembelajaran seumur hidup sangat penting untuk pendidikan di masyarakat. Pendidikan sekarang tidak lagi terbatas pada masa sekolah formal, tetapi meluas ke seluruh kehidupan siswa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa terus memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan adaptasi untuk menghadapi perubahan di masyarakat.

Guru sebagai peran penting dalam memberikan pembelajaran seumur hidup ini. Selain sebagai pengajar, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang menginspirasi, membimbing, dan memberikan panduan, serta pemahaman berfikir kepada peserta didik. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran guru terhadap perkembangan karakter siswa di masyarakat dan untuk menyadarkan peserta didik bagaimana pentingnya karakter yang baik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa kini ataupun lampau. Penelitian ini dilakukan pada sebuah kelompok atau masyarakat, data yang diambil berdasarkan sampel yang diambil dari kelompok atau masyarakat tertentu. Penelitian ini cenderung objektif dan menggunakan model matematis dan teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang tepat dan nyata.

Tempat Penelitian ini dilakukan di Dusun Sawahan Genteng kulon kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Subjek Penelitian ini menggambarkan peran guru saat ini di

Dusun Sawahan Genteng bagian timur. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, di mana observasi langsung situasi atau peristiwa dilapangan digunakan untuk mengumpulkan data, masyarakat yang di Dusun Sawahan untuk mendapatkan data terkait subjek penelitian yang digunakan.

Pengukuran adalah sebuah metode kuantitatif yang berguna untuk memberi hubungan fundamental between ekspresi matematis dengan pengamat empiris dari hubungan-hubungan kuantitatif supaya sesuai dengan pembahasan. Metode studi pustaka adalah metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur, sumber-sumber tertulis seperti buku dan jurnal dan media lainnya yang berhubungan dengan dengan topik pembahasan, masalah yang diteliti. Tujuan metode ini adalah mencari sumber-sumber sesuai dengan topik yang dibahas supaya mendapatkan informasi mendalam dan luas sesuai sumber-sumber yang terkait dengan topik pembahasan dan literasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti. Teknik analisis pengumpulan data adalah kuantitatif hasil yang diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi, yang terkait dengan peran guru terhadap perkembangan siswa di masyarakat Sawahan Genteng Kulon dengan di dapat dari sumber-sumber seperti buku dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang melalui pengajaran, pelatihan, proses, metode, dan perbuatan mendidik. Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa untuk peran mereka di masa depan melalui kegiatan bimbingan. dan di lingkungan masyarakat. Pendidikan nasional dapat dianggap sebagai salah satu hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan dan ditingkatkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan unggul dalam bidang akademik dan non akademik,

dengan tujuan utama untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di masyarakat dan masa depan.

A.Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah seorang pendidik ilmu yang biasanya disebut sebagai guru. Tugas guru adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa serta memberikan contoh yang baik kepada siswa. Guru juga harus memahami sifat siswa dan menciptakan suasana kelas yang menghibur. guru yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik dan dapat mendukung kemampuan setiap peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan dan pahaman yang berbeda dalam menyampaikan pemikiran.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu untuk mencari ilmu yang bermanfaat untuk masa depan dan di lingkungan masyarakat, peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan masing-masing dalam bidangnya tersendiri, peserta didik umumnya memiliki pemikiran yang berbeda-beda dalam menyampaikan pemikirannya, peserta didik yang baik bukan dilihat dari tingginya pendidikan melainkan peserta didik yang baik memiliki karakter yang baik bagi masa depannya dan baik di lingkungan masyarakat.

Banyak juga peserta didik yang mengenyam pendidikan yang tinggi namun belum memiliki karakter yang baik dalam lingkup masyarakat, oleh karena itu pentingnya peran guru terhadap perkembangan karakter peserta didik di masyarakat, Sebagai seorang guru, guru itu satumerupakan salah satu dari sedikit pilar pendidikan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap individu dari kelompok, dan masyarakat luas. Karena guru mengajar siswa mereka, mereka harus

memahami dan mengembangkan kualitas siswanya baik di kelas maupun di masyarakat secara luas. bapak pendidiknya Ki Hajar Dewantara pernah mengatakan "seorang guru sebagai pemimpin dalam kelas harus memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Mereka harus mampu mempraktikkan nilai-nilai yang mereka ajarkan, seperti disiplin, kerja keras, kejujuran, dan toleransi. Seorang guru juga harus bisa menjadi panutan yang baik bagi peserta didik"

B. Guru Sebagai Peningkat Kreativitas Siswa

Guru dapat meningkatkan kreativitas dan kepuasan dalam mengajar karena jika guru tidak bisa meningkatkan kreativitasnya maka keadaan kelas akan membosankan yang membuat siswa tidak akan menerima materi pelajaran yang diberikan oleh instruktur, dalam desain pembelajaran mereka sendiri dapat melakukan kolaborasi lebih aktif dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini diimbangi dengan mengenali setiap karakter peserta didik supaya salah satu peran guru terhadap perkembangan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

C. Ciri-Ciri Orang Terpelajar

Ciri-ciri orang terpelajar antara lain meliputi etnik, budaya, status sosial, minat, kognitif belajar, kemampuan awal belajar etnik, budaya, belajar emosional, belajar sosial, belajar moral dan spiritual, dan belajar motorik. status sosial, minat, kognitif belajar, kemampuan awal belajar, motivasi, belajar emosional, belajar sosial, belajar moral dan spiritual, dan belajar motorik. Untuk memahami karakter peserta didik tertentu, guru perlu memahami dan menggunakan teori-teori khusus ini seperti pembelajaran, pemikiran diafragma, pemikiran kepribadian, dan pendekatan-pendekatan lain yang dapat memaksimalkan perhatian kepada peserta didik. karakter peserta didik, guru perlu memahami dan menggunakan teori-teori psikologi seperti

pembelajaran , pemikiran diafragma, pemikiran kepribadian , dan pendekatan - pendekatan lain yang dapat memaksimalkan perhatian kepada peserta didik.

Karakter peserta didik sangat penting dalam lingkungan masyarakat karakter yang baik dapat berguna dengan baik di lingkungan masyarakat karakter yang baik menunculkan pandangan yang positif dalam masyarakat dapat dilihat dari segi manapun, sebaliknya karakter yang buruk tidak akan diterima dengan baik di dalam masyarakat, peserta didik yang baik akan menimbulkan respon baik dilungkungan masyarakat, karakter peserta didik yang baik bukan dilihat dari asal mana dia sekolah tapi dilihat dari cara memperlakukan orang dengan baik.

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah Peran guru dalam proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu bagian penting dari keberhasilan pendidikan adalah guru sebagai pendidik atau pengajar. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, upaya pendidikan selalu bergantung pada guru, guru yang berkualitas dapat merubah karakter peserta didik menjadi lebih baik di lingkungan masyarakat, karakter peserta didik yang baik dapat membawa aura positif di lingkungan masyarakat. Masyarakat yang baik berasal dari peserta didik yang baik pula. Peran guru begitu amat penting bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara, tanpa guru yang baik tidak akan ada masyarakat yang baik, begitupun sebaliknya, tak heran mengapa guru disebut pahlawan tanpa tanda jasa.

DAFTAR PUSAKA

Saripudin, Didin. (2010). Interpretasi Sosiologis dalam Pendidikan. Bandung: Karya Putra Darwati..

- Wardan, Khusnul. (2019). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Alma, Buchari. (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas (2002). *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad ke 21 (SPTK-21)*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional. Mewujudkan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Abu. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rina Cipta.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Idi, Abdullah. (2011). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- Pettalongi, Adawiyah. (2023). *Sosiologi Pendidikan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Wulansari, Dewi. C. Gunarsa, Aep. (2013). *Sosiologi: Konsep dan Teori*. Bandung: Rafika Aditama.
- Juwita, R, Firman, F, Rusdinal, R, &, Aliman, M, (2020). Perkembangan teori struktural fungsional dalam sisologi pendidikan. *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*. 3(1), 1-8.
- Jaha Loghe, M, Ramlah, ST, (2023). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Sosiologi di SMA Taman Siswa Kodibangedo, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi* 1(1), 31-38.

Hestia, Hasyim, A, Nurmalisa, Y, (2013). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran pada Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi* 2(4).

Arif, M, A, (2020). Perspektif Teori Sosial Emile Durkhiem Dalam Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 1(2), 1-14.

Yanti, Parmila, R, (2018). Pembelajaran Berbasis Multikultural Pada Mata pelajaran Sosiologi. *Jurnal Basicedu* 2 (2) 70-74